

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus tersebut yang terdiri dari unit tunggal (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, menurut Sukmadinata (2006:72) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya (Sugiyono, 2008).

Penelitian studi kasus ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan memberikan suatu gambaran karakteristik pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive yang artinya teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Arikunto, 2006).

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Pada penelitian ini, populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah pendonor darah usia 17 tahun – 60 tahun yang melakukan donor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2008 : 81) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampelnya adalah pendonor darah usia 17 tahun -60 tahun yang melakukan donor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember pada tahun 2020 dengan kriteria :

1. Pendonor darah sukarela
2. Pendonor darah pengganti

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2001). Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada

karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember dan waktu penelitian ini pada bulan November – Desember 2020.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam Sugiyono 2009, disebutkan ada macam-macam variabel berdasarkan hubungan antar variabel, diantaranya adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab sedangkan variabel terikat merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (x) : Masa pandemi covid-19
2. Variabel terikat (y) : Karakteristik pendonor darah

3.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012) Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel karakteristik pendonor darah	Definisi operasional	indikator	Alat ukur	Hasil ukur
1. Jenis Kelamin	Partisipan ditujukan dengan adanya jenis kelamin perempuan dikatakan lebih rendah untuk jumlah donor darah disbanding dengan laki-laki	Data Sekunder	Formulir Pendonor	Jenis Kelamin dinyatakan dengan : 1= laki-laki 2= perempuan
2. Usia	Persyaratan donor darah harus berumur 17 tahun-60 tahun untuk pendonor baru.	Data Sekunder	Formulir Pendonor	Usia dinyatakan dengan : 1= <18 tahun 2=18-24 tahun 3=25-44 tahun 4=45-59 tahun 5= >60 tahun
3. Golongan darah	Golongan darah untuk memenuhi kebutuhan stok di Unit Donor Darah PMI.	Data Sekunder	Formulir Pendonor	Golongan Darah dinyatakan : 1= goldar A 2= goldar B 3= goldar O 4=goldar AB

3.6 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui sumber sekunder jadi penelitian meneliti dokumen seleksi donor yang sudah diisi oleh petugas PMI dengan pemeriksaan calon pendonor darah pada UDD PMI Kabupaten Jember.

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Kabupaten Jember tentang maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian
- c. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Jember

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek peneliti yaitu karakteristik pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Jember
- b. Peneliti mengambil data dari formulir pemeriksaan seleksi donor dan SIMDON DAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) UDD PMI Kabupaten Jember
- c. Menganalisa data dari data yang sudah diambil dan mengelompokkan data berdasarkan kategori golongan darah, jenis kelamin dan usia pendonor darah

3. Evaluasi

- a. Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data

3.7 Analisis data dan Penyajian data

3.7.1 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis data sekunder yang diambil dari data formulir seleksi donor terutama tentang subyek penelitian yaitu karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis kelamin, golongan darah dan usia dengan langkah pengumpulan data, pemeriksaan data, penyajian data dan langkah terakhir penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

1) Editing

Editing adalah memeriksa atau meneliti data yang telah diperoleh untuk menjamin apakah sudah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kenyataan. Yang dilakukan pada kegiatan memeriksa data ialah menjumlah dan melakukan koreksi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan editing pada data yang telah diperoleh melalui formulir pendonor darah.

2) Tabulasi

Tabulasi yaitu memindahkan data/mengorganisir dan sedemikian rupa hingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel/grafik.

3.7.2 Penyajian Data

Dalam studi kasus ini data disajikan secara naratif atau dalam bentuk kalimat/grafik/persentase. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang ketersediaan darah berdasarkan karakteristik pendonor darah dengan kategori jenis kelamin, golongan darah, dan usia pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Jember.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014:93) Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus dipertahankan secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian yang kita lakukan tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan. Berikut adalah etika penelitian tersebut :

1. Menghormati individu (Respect for persons)

Melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang anonimity, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap formulir seleksi donor. Peneliti tidak mencantumkan nama calon pendonor darah dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode calon pendonor darah. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (Beneficence)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi

masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (Distributive justice)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada formulir seleksi donor calon pendonor darah, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.